

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian serta pengembangan media Flip The Flap Book yang mengikuti model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk pembelajaran IPAS tentang fotosintesis di kelas IV SD, proses ini telah dilaksanakan melalui tahapan penelitian dan pengembangan sesuai dengan Borg and Gall, yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) Penelitian serta Pengumpulan Data, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk, (4) Uji Coba Perorangan, (5) Revisi Produk Utama, (6) Uji Coba Kelompok Kecil, (7) Revisi Produk Operasional, (8) Uji Coba Kelompok Besar, (9) Revisi Produk Akhir, (10) Diseminasi serta Implementasi Produk. Adapun Kesimpulan dari penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Flip The Flap Book Model RADEC dalam Pembelajaran IPAS SD

Proyek ini berhasil menciptakan media pembelajaran dalam bentuk Flip The Flap Book berbasis digital yang dikembangkan di platform Anyflip dan diintegrasikan dengan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create). Proses pengembangan media berlandaskan observasi dan analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah masih bergantung pada buku paket dan metode ceramah, mengakibatkan siswa kurang aktif terlibat. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital yang

interaktif juga masih sangat terbatas, sehingga diperlukan inovasi untuk media yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pengalaman belajar..

Media ini mencakup halaman pembuka, petunjuk pemakaian, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi tentang fotosintesis, gambar ilustratif, video pembelajaran, aktivitas sesuai tahapan RADEC, kuis interaktif, latihan soal, serta evaluasi pembelajaran. Setiap elemen dirancang untuk mendukung siswa dalam memahami materi secara bertahap dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan dengan media tradisional.

Tahapan model RADEC yang diterapkan dalam media memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu (Read), menjawab pertanyaan awal (Answer), berdiskusi dengan teman atau tahap diskusi (Discuss), menjelaskan temuan dari diskusi (Explain), dan menciptakan karya atau produk sederhana (Create). Dengan demikian, media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi berpikir, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media Flip The Flap Book model RADEC mampu menjadi inovasi Pembelajaran di era modern ini menggabungkan teknologi digital dengan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa.

2. Kelayakan Media Flip The Flap Book Model RADEC dalam Pembelajaran IPAS SD

Kelayakan media Flip The Flap Book model RADEC ditinjau melalui Proses validasi dilaksanakan oleh para ahli di bidang materi, media, dan bahasa, serta melibatkan evaluasi dari guru dan siswa. Hasil dari evaluasi materi oleh ahli menunjukkan persentase 94,12%, yang tergolong sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang tersedia dalam media telah memenuhi standar pembelajaran, tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, serta konsep ilmiah yang tepat. Materi yang disajikan juga dinilai dapat membantu siswa dalam memahami konsep fotosintesis dengan lebih mudah. melalui penyajian yang sistematis dan didukung oleh gambar maupun aktivitas pembelajaran.

Validasi oleh ahli media mencatat angka 82,73%, yang menunjukkan kategori sangat layak. Hasilnya mengindikasikan bahwa media memiliki kualitas tampilan yang baik, desain yang menarik, pengaturan yang teratur, kemudahan navigasi, dan elemen visual yang mampu menarik minat siswa. Penggunaan platform Anyflip juga meningkatkan interaksi dalam pembelajaran karena siswa dapat mengakses materi layaknya membaca buku digital yang dapat dibuka dan dibalik halamannya.

Selanjutnya, validasi dari ahli bahasa menunjukkan persentase 86%, dan dinyatakan sangat layak. Ini menandakan bahwa bahasa yang digunakan dalam media sudah sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar, mudah dimengerti, serta komunikatif sehingga mampu

menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Penggunaan bahasa yang sederhana tetapi tetap memperhatikan kaidah kebahasaan menjadikan media lebih mudah digunakan oleh siswa secara mandiri.

Selain validasi para ahli, Kelayakan media juga didukung oleh masukan dari guru dan siswa. Masukan dari guru memiliki persentase 98,09% dengan kategori sangat layak. Guru menilai media sangat membantu dalam penyampaian materi, meningkatkan fokus siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dan mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, guru memberikan umpan balik positif terhadap penerapan model RADEC yang mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Respons siswa pada tahap percobaan individu mencapai persentase 95,71%, percobaan kelompok kecil 96,41%, dan percobaan kelompok besar 97,22%. Semua hasil ini berada dalam kategori sangat sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa merasakan ketertarikan, kebahagiaan, dan semangat ketika menggunakan media tersebut. Siswa juga merasa lebih mudah memahami materi fotosintesis karena penyajian materi yang menarik, penggunaan gambar yang jelas, serta adanya aktivitas pembelajaran yang melibatkan mereka secara langsung.

Berdasarkan keseluruhan Dari hasil validasi dan percobaan itu, dapat disimpulkan bahwa media Flip The Flap Book model RADEC memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi dalam aspek materi, media, bahasa, serta penggunaannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media

ini sangat pantas untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar dan dapat berfungsi sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan efektif.

3. Hasil Observasi dan Analisis Kebutuhan

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS di SDN 01 Manisrejo masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, kurangnya partisipasi siswa selama pengajaran, serta dominasi metode ceramah dan buku paket sebagai sumber pembelajaran utama. Situasi tersebut membuat beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak..

Di sisi lain, sekolah sebenarnya telah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti laptop, proyektor LCD, dan akses internet. Namun, pemanfaatan sarana ini belum dioptimalkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Para guru juga mengungkapkan bahwa ada kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengembangan media Flip The Flap Book dengan model RADEC menjadi alternatif yang tepat untuk kondisi dan kebutuhan belajar di sekolah. Setelah proses pengembangan dan uji coba, media tersebut memperoleh respons yang sangat baik dari para guru dan siswa. Ini membuktikan bahwa

media yang telah diciptakan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran yang diidentifikasi pada tahap pengamatan awal.

Dengan demikian, Kesimpulannya, pengembangan media Flip The Flap Book model RADEC tidak hanya menghasilkan produk yang layak digunakan, tetapi juga mampu menjadi solusi terhadap permasalahan pembelajaran IPAS yang ditemukan di lapangan. Media ini berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik, sesuai dengan tuntutan pendidikan di abad ke-21

B. Keterbatasan Pengembangan

Proses penelitian ini berhasil menghasilkan produk berupa media komik digital yang menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk mata pelajaran IPAS dengan melalui tahapan penelitian menurut Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah utama yaitu : (1) Penelitian dan Pengumpulan Data, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk, (4) Uji Coba Individu, (5) Revisi Produk Utama, (6) Uji Coba Kelompok Kecil, (7) Revisi Produk Operasional, (8) Uji Coba Kelompok Besar, (9) Revisi Produk Akhir, (10) Diseminasi dan Implementasi Produk yang hanya berisi materi fotosintesis untuk siswa kelas IV SDN 2 01 Manisrejo bukan pada keseluruhan materi bahasa Indonesia.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Media Flip The Flap Book dapat menjadi alternatif Media pembelajaran digital ini menawarkan alternatif yang menarik dan sesuai dengan

karakteristik siswa sekolah dasar. Media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual, interaktif, dan mudah dimengerti, sehingga membuat proses belajar mengajar lebih efektif.

2. Media Pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan mengacu pada tahapan Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create, siswa tidak hanya mendapatkan informasi secara pasif namun juga ikut serta secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Model RADEC mendorong siswa untuk membaca, berpikir kritis, berdiskusi, serta mengekspresikan pendapat mereka, dan menghasilkan karya sederhana berdasarkan materi yang dipelajari.
3. Media *Flip The Flap Book* model RADEC memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran IPAS karena mampu meningkatkan minat untuk belajar, semangat dalam belajar, serta keterlibatan aktif murid sepanjang proses pendidikan berlangsung. Penyampaian materi yang dipadukan dengan gambar, video, dan kuis interaktif membantu murid dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak agar menjadi lebih nyata dan lebih mudah dicerna..
4. Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan sumber acuan bagi para pendidik dan peneliti lainnya dalam menciptakan media pembelajaran digital yang inovatif. Pengembangan media yang didukung oleh teknologi, jika dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang sesuai, mampu membantu mewujudkan pembelajaran yang kreatif di era abad ke-21 yang kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan berpikir kritis.

D. Saran

1. Bagi Siswa

Murid diharapkan bisa memanfaatkan media Flip The Flap Book sebagai sumber belajar secara mandiri baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan lebih aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran RADEC sehingga kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas dapat berkembang secara optimal.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media Flip The Flap Book sebagai alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya. Guru juga dapat mengembangkan media serupa yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran yang diajarkan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti jaringan internet, perangkat komputer, laptop, dan LCD proyektor. Selain itu, sekolah dapat memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media Flip The Flap Book pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda sehingga manfaat

media dapat diterapkan secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menguji efektivitas media terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, maupun motivasi belajar siswa melalui desain penelitian eksperimen. Pengembangan fitur media yang lebih interaktif dan inovatif juga perlu dilakukan agar kualitas media pembelajaran semakin baik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.